

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGGILINGAN PADI KECIL (PPK)
MENETAP DI KECAMATAN MASARAN
KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI



Oleh :
Alpriani Lestari
H0813010

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGGILINGAN PADI KECIL (PPK)
MENETAP DI KECAMATAN MASARAN
KABUPATEN SRAGEN**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Alpriani Lestari
H0813010**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal : 18 Juli 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

Ketua



**Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S
NIP.195907091983032001**

Anggota 1



**Wiwit Rahayu S.P., M.P
NIP. 197111091997032004**

Anggota 2



**Susi Wuri Ani, S.P., M.P
NIP. 198101212008122004**

Surakarta, Juli 2017

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S
NIP. 195602261986011001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Nilai Tambah Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segalanya yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Nuning Setyowati, SP, M.Sc., selaku Kepala program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S., selaku ketua komisi sarjana dan dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Wiwit Rahayu, S.P, MP., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian selama penulis menempuh proses belajar di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Susi Wuri Ani, S.P, MP., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan tambahan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Ibu Dosen serta seluruh staff karyawan yang telah memberikan bimbingan, arahan selama penulis menempuh proses belajar di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Kepala kantor Kesatuan, Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen beserta staff jajarannya yang telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini

9. Kepala kantor badan pusat statistik Kabupaten Sragen beserta staff jajarannya yang telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.
10. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sragen beserta staff jajarannya yang telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.
11. Camat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen beserta staff jajarannya yang memberikan ijin dan telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.
12. Semua responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara peneliti dan membantu dalam penelitian.
13. Kedua orang tua Bapak Umar Suseno dan Ibu Parsini serta adik Syahrul tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, pelajaran, dukungan dan kasih sayang yang sangat besar bagi penulis.
14. Sahabat-sahabat tercinta Anisa, Arum, Ayu Iqlima, Mala, Aulia terimakasih atas doa semangat, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan.
15. Sahabat-sahabat presidium Kelompok Studi Ilmiah 2016 Anggar, Anita, Angga, Wahid, Vivi, Santi, Rinda, Iin Khotijah, Syaiful dan semua pengurus KSI 2014, 2015 (Mas Saka, Mas Arifin dan Mbak Winda), 2016, 2017. Terima kasih atas doa semangat, dukungan dan kebersamaan yang diberikan.
16. Tim enumerator penelitian penggilingan padi Kabupaten Sragen terimakasih atas semangat dan doa yang telah diberikan.
17. Teman-teman Kost Green House 61 terimakasih atas semangat dan doa yang telah diberikan.
18. Keluarga agribisnis 2013 terimakasih atas semangat dan doa yang telah diberikan.
19. Kakak-kakak agribisnis 2011, 2012 dan adik-adik agribisnis 2014, 2015 terimakasih telah memberi semangat dan masukan yang diberikan.
20. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulis dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
RINGKASAN	xv
SUMMARY	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	7
1. Gabah (Gabah Kering Panen, Gabah Kering Giling)	11
2. Beras	12
3. Penggilingan Padi	14
4. Analisa Ekonomi (Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Efisiensi).....	17
a. Biaya	17
b. Penerimaan.....	18
c. Pendapatan	18
d. Efisiensi	19
5. Nilai Tambah	20
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	21
D. Pembatasan Masalah	24
E. Asumsi-asumsi	24
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	24
III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode Dasar Penelitian	28
B. Metode Pengambilan Data	28
1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian	28
2. Metode Penentuan Responden	28
C. Jenis dan Sumber Data	30
1. Data Primer.....	30
2. Data Sekunder	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Wawancara	31
2. Observasi	31
3. Pencatatan.....	31
E. Metode Analisis Data	31

1. Analisis Keuntungan	31
a. Biaya Total (TC).....	31
b. Penerimaan.....	32
c. Pendapatan	32
2. Analisis Efisiensi	32
3. Analisis Nilai Tambah	33
a. Nilai Tambah Bruto	33
b. Nilai Tambah Netto	34
c. Nilai Tambah per Bahan Baku.....	34
d. Nilai Tambah per Tenaga Kerja.....	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	37
1. Keadaan Geografis	37
a. Letak dan Wilayah Administratif	37
b. Topografi	38
c. Keadaan Iklim dan Curah Hujan	38
2. Keadaan Penduduk	39
a. Penduduk Menurut Jenis Kelamin	39
b. Penduduk Menurut Umur	40
c. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	41
d. Penduduk Menurut Mata Pencaharian	42
3. Keadaan Perekonomian	43
4. Keadaan Perindustrian	44
5. Keadaan Pertanian	45
a. Penggunaan Tanah	46
b. Tanaman Pangan dan Palawija	47
c. Tanaman Hortikultura.....	48
d. Peternakan.....	48
B. Karakteristik Responden Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	49
1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur.....	50
2. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Pendidikan	52
3. Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Usaha.....	53
4. Karakteristik Responden berdasarkan Status Usaha	54
C. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen	55
1. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Ijin Usaha.....	55
2. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Modal Usaha	56
3. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK)	

di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Asal Gabah	58
4. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Jenis Output.....	59
5. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Beras yang dihasilkan	60
D. Proses Produksi Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen	61
1. Pembelian Gabah Kering Panen (GKP).....	60
2. Pengeringan Gabah Kering Panen (GKP) menjadi Gabah Kering Giling	62
3. Penggilingan Gabah Kering Giling (GKG).....	63
4. Pengemasan dan Penjualan <i>Output</i>	65
E. Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	61
1. Analisis Biaya	61
a. Biaya Tetap	61
b. Biaya Variabel.....	70
c. Biaya Total	75
d. Penerimaan.....	76
e. Pendapatan	77
2. Analisis Efisiensi.....	78
F. Analisis Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen	80
1. Nilai Tambah Beras Pecah Kulit.....	80
a. Nilai Tambah Bruto (NTb).....	80
b. Nilai Tambah Netto (NTn)	81
c. Nilai Tambah per Bahan Baku (NTbb)	81
d. Nilai Tambah per Tenaga Kerja (NTtk)	82
2. Nilai Tambah Beras Glosor.....	82
a. Nilai Tambah Bruto (NTb).....	83
b. Nilai Tambah Netto (NTn)	84
c. Nilai Tambah per Bahan Baku (NTbb)	84
d. Nilai Tambah per Tenaga Kerja (NTtk)	84
3. Nilai Tambah Beras Putih	85
a. Nilai Tambah Bruto (NTb).....	85
b. Nilai Tambah Netto (NTn).....	86

c. Nilai Tambah per Bahan Baku (NTbb).....	86
d. Nilai Tambah per Tenaga Kerja (NTtk).....	87
G. Kendala Usaha Penggilingan Padi Kecil Menetap (PPK) di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.....	87
V. KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Lima Provinsi Produksi Padi Terbesar Di Indonesia pada Tahun 2011-2015	2
Tabel 2.	Jumlah Penggilingan Padi Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen pada tahun 2012	4
Tabel 3.	Format Analisis Nilai Tambah Metode Hayami	21
Tabel 4.	Jumlah Penggilingan Padi Kecil Menetap Menurut Desa di Kecamatan Masaran Tahun 2012	24
Tabel 5.	Jumlah Penggilingan Padi Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen pada tahun 2012	24
Tabel 6.	Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	39
Tabel 7.	Jumlah Penggilingan Padi Kecil Menetap Menurut Desa di Kecamatan Masaran Tahun 2017	40
Tabel 8.	Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	41
Tabel 9.	Penduduk menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	42
Tabel 10.	Sarana Perekonomian di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015	44
Tabel 11.	Jumlah Perusahaan industri di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015	45
Tabel 12.	Penggunaan Tanah di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015	46
Tabel 13.	Luas Panen dan Produksi tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	47
Tabel 14.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	48
Tabel 15.	Jumlah ternak dan unggas di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2015	49
Tabel 16.	Karakteristik Responden PPK Menetap berdasarkan umur di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	50
Tabel 17.	Karakteristik Responden PPK Menetap berdasarkan Lama Pendidikan di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	52
Tabel 18.	Karakteristik Responden PPK Menetap berdasarkan Pengalaman Usaha di Kecamatan Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	53
Tabel 19.	Karakteristik Responden PPK Menetap berdasarkan Status Usaha di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	54
Tabel 20.	Karakteristik Responden PPK Menetap berdasarkan Ijin Usaha di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	55
Tabel 21.	Karakteristik Usaha PPK Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Besarnya Modal Usaha Tahun 2016	57
Tabel 22.	Karakteristik Responden PPK Menetap berdasarkan Sumber Modal Usaha di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	58

Tabel 23. Karakteristik Usaha PPK Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Asal Gabah Tahun 2016	59
Tabel 24. Karakteristik Responden PPK Menetap berdasarkan Jenis Output di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	60
Tabel 25. Karakteristik Usaha PPK Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen berdasarkan Riil Operasi Mesin Tahun 2016.....	61
Tabel 26. Rata-rata Biaya Tetap per Tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	67
Tabel 27. Rata-rata Biaya Variabel per Tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	71
Tabel 28. Rata-rata Biaya Total per Tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	75
Tabel 29. Rata-rata Penerimaan per Tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	76
Tabel 30. Rata-rata Pendapatan per Tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	78
Tabel 31. Efisiensi Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	78
Tabel 32. Analisis Nilai Tambah Beras Pecah Kulit per tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	80
Tabel 33. Analisis Nilai Tambah Beras Glosor per tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016	82
Tabel 34. Analisis Nilai Tambah Beras Putih per tahun Usaha Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016	85

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.	Skema Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Dokumentasi Usaha PPK Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	91
Lampiran 2.	Karakteristik Responden Usaha PPK Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	103
Lampiran 3.	Karakteristik Usaha PPK Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	104
Lampiran 4.	Riil Operasi Mesin Usaha PPK Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	109
Lampiran 5.	Konfigurasi Mesin <i>Husker</i> dan Mesin Diesel PPK Menetap Produsen Beras PK di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	110
Lampiran 6.	Konfigurasi Alat Saringan PK dan Putih Usaha PPK Menetap Produsen Beras Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	115
Lampiran 7.	Peralatan Sekop dan Ember Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	116
Lampiran 8.	Peralatan Pengemasan PPK Menetap Produsen beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	117
Lampiran 9.	Peralatan Produksi Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	118
Lampiran 10.	Peralatan Transportasi Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	119
Lampiran 11.	Total Biaya Penyusutan Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	120
Lampiran 12.	Biaya Bahan Baku Usaha PPK Menetap Produsen Beras Glosor, Putih dan PK di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	121
Lampiran 13.	Biaya Bahan Bakar Usaha PPK Menetap Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	122
Lampiran 14.	Biaya Perawatan Mesin Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	123
Lampiran 15.	Biaya Pengemasan Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	126
Lampiran 16.	Biaya Transportasi Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	127
Lampiran 17.	Biaya Peralatan Tahunan Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	129

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	130
Lampiran 19. Biaya Tetap Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	133
Lampiran 20. Biaya Variabel Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor Dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen	134
Lampiran 21. <i>Output</i> Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen	135
Lampiran 22. Analisis Pendapatan Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor Dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	137
Lampiran 23. Kendala dan Harapan Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor Dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen	138
Lampiran 24. Analisis Efisiensi Usaha PPK Menetap Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	138
Lampiran 25. Analisis Nilai Tambah Bruto Usaha PPK Menetap Produsen Beras Glosor di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	139
Lampiran 26. Analisis Nilai Tambah Netto Usaha PPK Produsen Beras PK, Glosor dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	141
Lampiran 27. Analisis Nilai Tambah per Bahan Baku Usaha PPK Produsen Beras PK, Glosor Dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	142
Lampiran 28. Analisis Nilai Tambah per Tenaga Kerja Usaha PPK Produsen Beras PK, Glosor Dan Putih di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.....	143

RINGKASAN

Alpriani Lestari. H0813010. 2017. “*Analisis Nilai Tambah Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen*”. Dibimbing oleh Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S dan Wiwit Rahayu, SP, MP., Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penggilingan padi merupakan usaha agroindustri yang berperan mengkonversi padi menjadi beras yang siap untuk dikonsumsi maupun disimpan sebagai cadangan makanan pokok. Kabupaten Sragen merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai potensi untuk usaha penggilingan padi, karena Kabupaten Sragen memiliki produktivitas padi lebih tinggi yaitu 65,08% daripada Jawa Tengah 60,99% tahun 2015. Kecamatan Masaran memiliki potensi yang besar dalam penggilingan padi karena memiliki jumlah penggilingan padi terbanyak di Kabupaten Sragen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, efisiensi usaha dan nilai tambah Penggilingan Padi Kecil (PPK) Menetap di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif analitis. Penelitian yaitu di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen karena Kecamatan Masaran memiliki jumlah penggilingan padi terbanyak di Kabupaten Sragen. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah (1) analisis biaya (2) penerimaan (3) pendapatan (4) efisiensi (R/C ratio) (5) nilai tambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggilingan Padi Kecil Menetap dibagi menjadi tiga yaitu (1) Produsen Beras Pecah Kulit/PK (2) Produsen Beras Glosor (3) Produsen Beras Putih. Produsen beras PK mengeluarkan rata-rata biaya total Rp 19.810.833.916,54/tahun dan penerimaan Rp 21.262.500.000,00/tahun, sehingga diperoleh pendapatan Rp 1.451.666.083,46/tahun. Produsen beras glosor mengeluarkan rata-rata biaya total Rp 5.817.229.746,23/tahun dan rata-rata penerimaan Rp 5.992.103.001,82/tahun, sehingga diperoleh pendapatan Rp 174.873.255,59/tahun. Produsen beras putih mengeluarkan rata-rata biaya total Rp 3.060.871.471,91/tahun dan rata-rata penerimaan Rp 3.090.838.285,71/tahun, sehingga diperoleh pendapatan Rp 29.966.813,81/tahun. Efisiensi usaha produsen Beras PK, glosor dan putih masing-masing 1,07;1,03;1,01 yang berarti setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dalam usaha ini akan mendapat penerimaan sebesar Rp 1,07 Rp 1,03 dan Rp 1,01 sehingga ketiga usaha PPK menetap sudah efisien. Analisis Nilai Tambah dikategorikan menjadi empat yaitu Nilai Tambah Bruto (NTb), Nilai Tambah Netto (NTn), Nilai Tambah per Bahan Baku (NTbb) dan Nilai Tambah per Tenaga Kerja (NTtk). NTb beras pecah kulit sebesar Rp 1.757.855.901,64. NTn beras pecah kulit sebesar Rp 1.737.656.083,46. NTbb beras pecah kulit sebesar Rp 318,00/Kg. NTtk beras pecah kulit sebesar Rp 38.549,47/JKO. NTb beras glosor Rp 131.282.441,04 NTn beras glosor Rp 123.978.670,43. NTbb beras glosor Rp 108,00/Kg. NTtk beras glosor Rp 67.890,16. NTb beras putih Rp 170.914.607,14. NTn beras putih Rp 168.761.931,82. NTbb beras putih Rp 175,00/Kg. NTtk beras putih Rp 67.890,16/JKO.

SUMMARY

Alpriani Lestari. H0813010. 2017. "Value Added Analysis of Settled Small Rice Mill in Masaran Sub-district, Sragen Regency". Guided by Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S and Wiwit Rahayu, SP, MP ., Faculty of Agriculture Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rice mill is an agro-industry that plays a role in converting rice into ready-to-eat rice and stored as staple food. Sragen regency is one of the regencies in Central Java that has potential for rice milling business, since Sragen regency has higher rice productivity that is 65.08% than Central Java 60.99% in 2015. Masaran sub-district has great potential in rice milling agro industry because it has the highest number of rice mill in Sragen regency. This study aims to determine the amount of cost, revenue, income, business efficiency and value added Small Rice Mill Settled in Masaran District, Sragen Regency.

The basic method of this research was analytical descriptive. The research location was in Masaran District, Sragen Regency because Masaran District had the highest number of rice milling in Sragen Regency. The data used were primary and secondary data. Data analysis used were (1) cost analysis (2) revenue (3) income (4) business efficiency (5) value added.

The results showed that the Settled Small Rice Milling divided into three namely (1) Producers of Brown Rice / PK (2) Producers of Rice semi finished (3) Producers of White Rice. Brown Rice Producers spend a total of IDR 19,810,833,916,54/year and revenue of IDR 21,262,500,000.00/year; as well as obtained income of IDR 1.451.666.083,46/year. Semi finished Rice Producers issue an average cost of IDR 5,817,229,746.23/year and an average revenue of IDR 5,992,103,001,82/year; income of IDR 174,873,255,59. White Rice Producers issue an average total cost of IDR 3,060,871,471.91/year, average revenue of IDR 3,090,838,285,71/year; and income of IDR 29.966,813,81/year. The efficiency of rice producer business of Brown Rice, Semi finished Rice, and White Rice respectively are 1.07, 1.03, 1.01 which means every Rp. 1.00 issued in this business will receive revenue of IDR 1.07; 1.03 and Rp 1.01 so that the three small permanent rice mill business has been efficient. The Value Added Analysis is categorized into four, consist of: Gross Added Value (NTB), Net Added Value (NTN), Added Value per Raw Material (NTbb) and Added Value per Manpower (NTtk). Brown Rice obtained NTB of IDR 1.757.855.901.64/year, NTN of IDR 1.737.656.083,46/year, NTbb of IDR 318.00/Kg, and NTtk of is IDR 38.549,47/JKO. Semi finished Rice obtained NTB of IDR 131.282.441,04/year, NTN of IDR 123.978.670,43/year, NTbb of IDR 108.00/Kg, and NTtk of IDR 67.890,16/JKO. While White Rice obtained NTB of IDR 170.914.607,14/year, NTN of IDR 168.761.931,82/year, NTbb of IDR 175.00Kg, and NTtk of IDR 67.890,16/JKO.